

**PEMETAAN MASALAH MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS NEGERI  
SURABAYA (UNESA) TAHUN ANGKATAN 2009-2012**

**THE MAPPING OF COLLEGE STUDENTS' PROBLEMS IN FACULTY OF ECONOMICS  
STATE UNIVERSITY OF SURABAYA (UNESA) PERIOD 2009-2012**

**Nikmatul Makrufah**

Bimbingan dan Konseling, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Surabaya  
Hp. 087856826624 ([qyu\\_amarfi@yahoo.com](mailto:qyu_amarfi@yahoo.com))

**Dr. Tamsil Muis**

Bimbingan dan Konseling, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Surabaya  
email: [tamsilmuis@gmail.com](mailto:tamsilmuis@gmail.com)

**Abstrak**

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk memetakan masalah mahasiswa dan untuk mengetahui bagaimana cara mahasiswa tersebut dalam menghadapi masalah yang dialaminya dan apa harapan mereka terkait masalah yang dialaminya tersebut. Rancangan penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian deskriptif. Desain penelitian yang digunakan adalah kuantitatif deskriptif dan kualitatif deskriptif, karena data yang dikumpulkan berupa data kuantitatif dan data kualitatif. Subyek penelitian yang diambil dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Fakultas Ekonomi Unesa tahun angkatan 2009-2012, yang berjumlah 346 orang. Teknik analisis data kuantitatif dilakukan dengan tabel analisis setiap bidang AUM dan analisis data kualitatif dilakukan dengan model analisis data Miles dan Huberman yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dapat diketahui bahwa mahasiswa Fakultas Ekonomi memiliki prosentase paling tinggi dalam bidang Diri Pribadi (DPI), yang mana enam dari tujuh prodi yang ada di Fakultas Ekonomi memiliki prosentase tertinggi di bidang DPI. Sedangkan satu prodi yang lain mengalami masalah tertinggi pada bidang Karir dan Pekerjaan (KDP). Dari hasil wawancara yang dilakukan pada mahasiswa tiap-tiap prodi yang memiliki prosentase masalah tertinggi dari bidang yang tertinggi dapat diketahui bahwa enam dari tujuh mahasiswa yang diwawancarai mengatakan bahwa mereka lebih mengandalkan diri mereka sendiri untuk menyelesaikan masalahnya, namun selain bergantung dengan dirinya sendiri mereka juga meminta bantuan dari pihak lain (orang tua dan teman).

**Kata Kunci:** pemetaan, masalah, mahasiswa.

**Abstract**

*This research was conducted with the aim to map the problem of college students in Faculty of Economics, State University of Surabaya. In addition, this research also aims to determine how the students in dealing with their problems and what their expectations are related to their problems. The design of this research used a descriptive research approach. The research design used is descriptive quantitative and qualitative descriptive, because the data collected in the form of quantitative data and qualitative data. Research subjects were taken in this research were all students of the Faculty of Economics Unesa period 2009-2012, totaling 346 people. Analysis technique for quantitative data is done by using table of analysis for each part of AUM problem, and for qualitative data is done by using model of data analysis Miles and Huberman that is collecting data, data reduction, data display, and conclusions drawing. Based on the obtained results it can be seen that the college students of the Faculty of Economics has the highest percentage in the field of Personal (DPI), in which six of the seven study programs in the Faculty of Economics has the highest percentage of DPI. While one another study program had the highest problem in the field of Career and Employment (KDP). From interviews conducted in each study program student who has the highest percentage of problems that the highest field can be seen that six of the seven college students interviewed said that they rely more on themselves to solve the problem, but on the other dependent with itself they also asked assistance from others (parents and friends).*

**Keywords:** The mapping, problem, college students

## PENDAHULUAN

Manusia sebagai seorang individu memiliki tugas perkembangan yang terdapat dalam setiap tahap perkembangan kehidupannya. Mulai dari masa kanak-kanak hingga dewasa akhir. Tugas perkembangan seorang individu pada masa kanak-kanak berbeda dengan tugas perkembangan pada saat remaja, karena tugas perkembangan individu akan semakin sulit seiring dengan bertambahnya usia. Salah satu masa atau tahap perkembangan yang paling penting adalah saat dimana terjadinya transisi seorang individu dari remaja menjadi dewasa awal. Di titik itulah dimana individu juga mulai mengalami perubahan dari seorang anak SMA menjadi mahasiswa. Terkadang ada individu yang kurang mampu beradaptasi dalam proses perubahan tersebut, sehingga individu tersebut kurang mampu dalam melaksanakan tugas perkembangannya tersebut. Apalagi menjadi seorang mahasiswa tidaklah mudah, dimana tekanan dan tanggung jawab semakin besar, dan mahasiswa tersebut dituntut untuk mampu menyelesaikannya dengan baik.

Seperti yang telah disebutkan bahwa manusia memiliki tugas perkembangan dalam rentang kehidupan individu tersebut. Mengenai tugas perkembangan, Robert J. Havighurst (1961) mengartikan,

Tugas – tugas perkembangan itu merupakan suatu hal yang muncul pada periode tertentu dalam rentang kehidupan individu yang apabila berhasil dituntaskan akan membawa kebahagiaan dan kesuksesan ke tugas perkembangan selanjutnya tapi jika gagal akan menyebabkan ketidakbahagiaan pada individu yang bersangkutan dan kesulitan – kesulitan dalam menuntaskan tugas berikutnya.

Dalam menghadapi dunia kerja yang kompleks, dengan tugas yang sangat khusus, banyak anak muda yang telah melampaui masa remaja menghabiskan periode waktu yang panjang dalam institut, universitas, dan pusat pendidikan lain atau dengan mengikuti kursus untuk memperoleh pengalaman dan kemampuannya khusus. Keuangan mereka sangat buruk dan tidak menentu, dan mereka sering pindah tempat tinggal. Pernikahan dan keluarga mungkin hal yang dihindari.

Pada dasarnya manusia yang hidup selalu memiliki masalah, begitu juga dengan mahasiswa. Setiap individu pasti memiliki masalah masing-masing, sekecil atau sesederhana apapun masalah itu. Tidak ada manusia yang terlepas dari masalah dalam hidupnya. Masalah itu dapat mencakup berbagai macam aspek seperti masalah dalam hal kesehatan, keuangan, hubungan sosial, dan lain-lain. Seperti yang disebutkan sebelumnya bahwa mahasiswa adalah seorang remaja yang mulai memasuki ke tahap perkembangan yang berikutnya yaitu dewasa awal. Dalam memasuki tahap perkembangan yang baru, maka individu tersebut akan semakin mencapai

kematangan dalam berbagai aspek seperti biologis, intelektual, emosional, sikap, nilai, dan sebagainya. Dalam masa transisi dari remaja menuju dewasa tersebut, mahasiswa akan mudah mengalami guncangan apabila ada masalah yang menimpanya, dan hal itu akan mempengaruhi seluruh pola perilakunya atau aspek-aspek lain dalam dirinya.

Dalam kaitannya dengan masalah yang dihadapi mahasiswa, maka penelitian ini akan difokuskan pada masalah yang dihadapi mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya (Unesa). Masalah-masalah yang mungkin dihadapi oleh mahasiswa adalah antara lain yang berkaitan dengan bidang jasmani dan kesehatan, keuangan, pendidikan, hubungan sosial atau mungkin masalah yang menyangkut dengan keluarga khususnya orang tua, dan juga bidang-bidang masalah yang lain.

Dapat dikatakan bahwa selama ini tidak terdapat fenomena atau peristiwa yang menonjol yang terjadi pada mahasiswa di Fakultas Ekonomi Unesa, namun bukan berarti mahasiswa di fakultas tersebut terlepas dari masalah atau sama sekali tidak memiliki masalah. Berdasarkan hasil wawancara pada tanggal 05 Maret 2013 yang dilakukan pada dua mahasiswa prodi S1 Tata Niaga, masalah yang dialami oleh mahasiswa Fakultas Ekonomi Unesa umumnya karena terkendala pada kurangnya fasilitas yang mendukung perkuliahan seperti ruang perpustakaan yang kurang nyaman dan referensi buku yang kurang memadai, serta ada beberapa kelas yang belum terdapat LCD. Terdapat juga masalah sosial seperti perkelahian antara mahasiswa yang satu dengan yang lain. Ada banyak masalah lain yang mungkin belum terungkap karena masalah itu tidak tampak, oleh karena itu melalui penelitian ini akan berusaha mengungkap masalah apa saja yang sering dihadapi oleh mahasiswa-mahasiswa di Fakultas Ekonomi Unesa. Apabila masalah-masalah tampaknya sepele tersebut tidak segera diselesaikan maka akan berdampak negatif pada mahasiswa seperti malas kuliah dan menurunnya prestasi mahasiswa karena kurangnya fasilitas.

Berdasarkan uraian masalah diatas maka peneliti melakukan penelitian mengenai masalah mahasiswa di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya, dengan judul “Pemetaan Masalah Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya Tahun Angkatan 2009-2012.”

## METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian deskriptif karena penelitian ini bertujuan untuk memperoleh gambaran secara utuh mengenai masalah mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya. Desain penelitian yang digunakan adalah kuantitatif deskriptif dan kualitatif deskriptif, karena data

yang dikumpulkan berupa data kuantitatif dan data kualitatif. Data kuantitatif akan diperoleh melalui penyebaran instrumen Alat Ungkap Masalah (AUM) format 1 untuk mahasiswa. AUM diambil dari pusat Konseling Indonesia secara online melalui website [www.konselingindonesia.com](http://www.konselingindonesia.com) yang memiliki rincian 10 bidang masalah dengan jumlah butir sebanyak 225 butir masalah yaitu: Jasmani dan Kesehatan (JDK) sebanyak 25 butir, Diri Pribadi (DPI) sebanyak 20 butir, Hubungan Sosial (HSO) sebanyak 15 butir, Ekonomi dan Keuangan (EDK) sebanyak 15 item, Karier dan Pekerjaan (KDP) sebanyak 15 butir, Pendidikan dan Pelajaran (PDP) sebanyak 45 butir, Agama, Nilai dan Moral (ANM) sebanyak 30 butir, Hubungan Muda Mudi dan Perkawinan (HMP) sebanyak 25 butir, Keadaan dan Hubungan dalam Keluarga (KHK) sebanyak 25 butir, dan Waktu Senggang (10 butir). Sedangkan data kualitatif akan diperoleh dengan wawancara yang dilakukan kepada mahasiswa yang memiliki prosentase tertinggi dari setiap bidang masalah dalam AUM.

Pada data kuantitatif, pengambilan sumber data dilakukan dengan metode *simple random sampling*. Jumlah populasi mahasiswa FE dari tujuh prodi adalah 2578 mahasiswa. Untuk menentukan ukuran atau jumlah sampel yang akan diambil maka dalam penelitian ini digunakan rumus pengambilan sampel dari Taro Yamane yang dikutip oleh Rakhmat (dalam Riduwan, 2012: 65). Dari rumus tersebut maka didapatkan jumlah sampel yang diambil adalah 346 mahasiswa (13,42%).

Teknik pengumpulan data dan instrumen penelitian kuantitatif menggunakan alat ungkap masalah (AUM) Umum Format 1 untuk Mahasiswa. Sedangkan data kualitatif, subyek penelitian dipilih salah satu individu yang mempunyai prosentase masalah paling tinggi pada bidang masalah paling tinggi di setiap prodi yang ada di FE sehingga jumlah subyek sebesar 7 orang mahasiswa. Sedangkan untuk kualitatif menggunakan wawancara mendalam.

Untuk data kuantitatif, tingkat kesahihan dan keterandalan AUM telah dilakukan oleh Prayitno dkk. Dimana tingkat kesahihannya adalah 84% dan tingkat keterandalannya adalah 2-3 hari yang diperiksa melalui prosedur "test-retest." Sedangkan untuk data kualitatif, uji kredibilitas akan dilakukan dengan teknik perpanjangan keikutsertaan.

Teknik analisis data dalam penelitian ini terbagi menjadi kuantitatif dan kualitatif. Untuk data kuantitatif menggunakan analisis individu, analisis kelompok, dan analisis per topik. Analisis dalam kualitatif menggunakan metode Miles dan Huberman yaitu reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

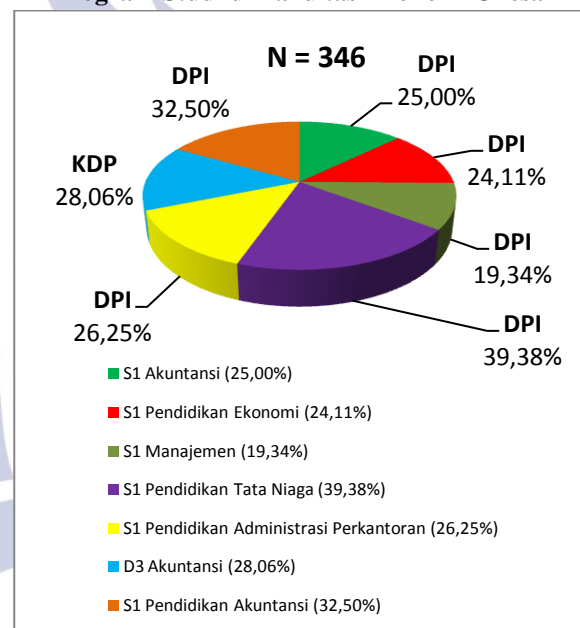
Setelah dilakukan penelitian dan analisis data maka diperoleh untuk menjawab rumusan masalah. Data hasil penelitian terbagi menjadi dua yaitu data kuantitatif dan data kualitatif.

Data kuantitatif untuk menjawab rumusan masalah nomor 1,2, dan 3 yaitu:

- Rumusan masalah pertama yaitu gambaran prosentase bidang masalah AUM dari setiap program studi di Fakultas Ekonomi (FE) Unesa.

Dari rumusan masalah tersebut diperoleh prosentase bidang masalah AUM di setiap prodi, yang disajikan dalam diagram lingkaran dibawah ini:

**Diagram Prosentase Bidang Tertinggi pada Setiap Program Studi di Fakultas Ekonomi Unesa**



Merujuk pada diagram di atas dapat diketahui prosentase bidang tertinggi dari setiap prodi di FE, yaitu sebagai berikut: Enam prodi yaitu prodi S1 Akuntansi, S1 Pendidikan Ekonomi, S1 Manajemen, S1 Pendidikan Tata Niaga, S1 Pendidikan Administrasi Perkantoran, dan S1 Pendidikan Akuntansi, memiliki prosentase masalah tertinggi dalam bidang masalah Diri Pribadi (DPI), dan satu prodi yaitu D3 Akuntansi memiliki prosentase masalah tertinggi dalam bidang masalah Karier dan Pekerjaan (KDP).

- Rumusan kedua yaitu butir masalah apa yang paling menonjol pada setiap bidang masalah dalam Alat Ungkap Masalah (AUM) dari setiap program studi di Fakultas Ekonomi di Unesa.

Dari rumusan masalah tersebut dapat diketahui butir masalah yang paling menonjol dari setiap bidang



AUM di tujuh prodi FE Unesa yang disajikan dalam tabel berikut:

**Tabel Butir Masalah yang menonjol dari setiap bidang Masalah AUM di Fakultas Ekonomi (FE) Unesa**

Bidang	Nomor Butir	Jumlah	Pernyataan
1. JDK	No.001	143	Badan terlalu kurus, atau terlalu gemuk.
2. DPI	No.007	194	Cemas atau khawatir tentang sesuatu yang belum pasti.
3. HSO	No.040	89	Canggung dan/tidak lancar berkomunikasi dengan orang lain
4. EDK	No.016	116	Mengalami masalah karena kurang mampu berhemat atau kemampuan keuangan sangat tidak mencukupi baik untuk keperluan sehari-hari maupun keperluan pelajaran.
5. KDP	No.025	134	Ingin memperoleh bantuan dalam mendapatkan pekerjaan sambilan untuk melatih diri bekerja sambil kuliah.
6. PDP	No.154	119	Khawatir tugas-tugas, perkuliahan hasilnya kurang memuaskan atau rendah.
7. ANM	No.185	116	Belum menjalankan ibadah agama sebagaimana diharapkan.
8. HMP	No.109	63	Khawatir tidak mendapatkan pacar atau jodoh yang baik/cocok serta tidak dapat membina keluarga yang bahagia.
9. KHK	No.144	115	Khawatir tidak mampu memenuhi tuntutan atau harapan orang tua atau anggota keluarga lain.
10. WSG	No.116	112	Kekurangan waktu senggang, seperti waktu istirahat, waktu luang di kampus ataupun di rumah, waktu libur untuk bersikap santai dan/atau melakukan kegiatan yang menyenangkan atau rekreasi.

Merujuk pada tabel tersebut menunjukkan butir masalah yang paling banyak dipilih (menonjol) dari setiap bidang masalah AUM di Fakultas Ekonomi (FE) Unesa. Butir masalah yang paling banyak dipilih adalah butir masalah dari bidang Diri Pribadi (DPI) yaitu butir masalah nomor 007 (cemas atau khawatir tentang sesuatu yang belum pasti), dengan jumlah pemilih sebanyak 194 dari 346 sampel penelitian mahasiswa FE Unesa. Untuk jumlah pemilih setiap butir masalah dari setiap bidang secara rinci dapat dilihat pada tabel di atas.

- c. Rumusan ketiga yaitu siapa individu (mahasiswa) yang memiliki jumlah masalah tertinggi dari bidang masalah AUM dengan prosentase tertinggi di setiap prodi di Fakultas Ekonomi (FE) Unesa.

Dari rumusan tersebut dapat diketahui individu yang memiliki jumlah masalah paling tinggi pada bidang dengan prosentase tertinggi. Berikut adalah mahasiswa yang memiliki jumlah masalah paling

tinggi dari bidang masalah AUM dengan prosentase tertinggi di setiap prodi:

**Tabel Individu yang memiliki Jumlah masalah Paling Tinggi di Bidang Tertinggi**

Prodi	Kode Mahasiswa	Bidang	Jumlah Pilihan	Prosentase
S1 Akuntansi	"A9"	DPI	16 item	80,00%
S1 Pendidikan Ekonomi	"F19"	DPI	16 item	80,00%
S1 Manajemen	1. "J2" 2. "J20"	DPI	13 item	65,00%
S1 Pendidikan Tata Niaga	"O17"	DPI	12 item	60,00%
S1 Pendidikan Administrasi Perkantoran	"P4"	DPI	10 item	50,00%
D3 Akuntansi	"Q13"	KDP	15 item	100,00%
S1 Pendidikan Akuntansi	"Q15"	DPI	11 item	55,00%

Dari data di atas dapat diketahui individu memiliki masalah paling tinggi di bidang tertinggi dari masing-masing prodi. Tujuh prodi mengalami masalah di bidang DPI dengan inisial individu A9, F19, J2, J20, O17, P4, dan Q15. Satu prodi mengalami masalah di bidang KDP dengan inisial individu Q13.

Analisis data selanjutnya yang dibutuhkan adalah data kualitatif untuk menjawab rumusan masalah no 4 dan 5 yakni :

- d. Rumusan masalah keempat tentang cara mahasiswa mengatasi masalah yang dihadapi.

Berdasarkan wawancara yang telah dilakukan kepada 12 mahasiswa dari tujuh prodi di Fakultas Ekonomi (FE) Unesa dapat diketahui bahwa enam dari tujuh mahasiswa (85,71%) menyelesaikan masalah mereka dengan cara mereka sendiri dan juga membutuhkan bantuan pihak lain seperti Tuhan, orang tua dan teman dekat. Sedangkan satu dari tujuh mahasiswa mengatasi permasalahannya dengan cara mereka sendiri dan tanpa melibatkan (mendapatkan bantuan) dari pihak lain (14,29%).

- e. Rumusan masalah kelima yaitu harapan mahasiswa terkait masalah yang dihadapi.

Berdasarkan wawancara yang telah dilakukan kepada tujuh mahasiswa dari tujuh prodi di Fakultas Ekonomi dapat diketahui bahwa setiap mahasiswa mempunyai harapan yang relatif sama yaitu di mana semua mahasiswa tersebut menginginkan masalahnya akan segera selesai. Namun yang membedakan adalah dari penyelesaian masalah yang diambil oleh

mahasiswa tersebut, yang mana enam mahasiswa tidak hanya bergantung pada dirinya sendiri tapi juga masih membutuhkan bantuan pihak lain untuk menyelesaikan masalahnya. Sedangkan satu mahasiswa percaya bahwa ia bisa menyelesaikan masalahnya meskipun tanpa bantuan pihak lain.

### Ucapan Terima Kasih

Terima kasih kepada Bapak Dr. Tamsil Muis selaku dosen pembimbing yang telah membantu dalam menyelesaikan semua tugas.

### PENUTUP

#### Simpulan

Berdasarkan hasil Alat Ungkap Masalah (AUM) yang diberikan kepada 346 mahasiswa Fakultas Ekonomi (FE) Unesa dan hasil analisis wawancara kepada tujuh mahasiswa mengenai masalah mahasiswa dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Gambaran prosentase bidang masalah dalam AUM dari setiap prodi di Fakultas Ekonomi (FE) Unesa menunjukkan prosentase dari masing-masing bidang masalah dalam AUM dari tujuh prodi. Enam prodi yaitu prodi S1 Akuntansi, S1 Pendidikan Ekonomi, S1 Manajemen, S1 Pendidikan Tata Niaga, S1 Pendidikan Administrasi Perkantoran, dan S1 Pendidikan Akuntansi memiliki prosentase masalah tertinggi dalam bidang masalah diri pribadi (DPI), dan satu prodi yaitu prodi D3 Akuntansi memiliki prosentase masalah tertinggi dalam bidang masalah karier dan pekerjaan (KDP). Hal itu berarti sebagian besar mahasiswa FBS Unesa memiliki masalah dalam bidang diri pribadi (DPI).
2. Jenis (butir) masalah yang paling banyak dipilih (menonjol) di Fakultas Ekonomi (FE) Unesa adalah butir masalah dari bidang diri pribadi (DPI) yaitu butir no.007 (cemas atau khawatir tentang sesuatu yang belum pasti) dengan jumlah pemilih sebanyak 194 dari 346 sampel penelitian mahasiswa FE Unesa.
3. Pada bidang masalah AUM dengan prosentase tertinggi, terdapat individu (mahasiswa) yang memiliki jumlah masalah paling tinggi. Pada prodi S1 Akuntansi, mahasiswa yang memiliki prosentase tertinggi dari bidang tertinggi (DPI) adalah mahasiswa "A9" dengan prosentase sebesar 80,00%, pada prodi S1 Pendidikan Ekonomi mahasiswa yang memiliki prosentase tertinggi dari bidang tertinggi (DPI) adalah mahasiswa "F19" dengan prosentase sebesar 80,00% , di prodi S1 Pendidikan Manajemen mahasiswa yang memiliki prosentase tertinggi dari bidang tertinggi (DPI) adalah mahasiswa "J2" dan "J20" dengan prosentase sebesar 65,00%, di prodi S1 Pendidikan Tata Niaga mahasiswa yang memiliki

prosentase tertinggi dari bidang tertinggi (DPI) adalah mahasiswa "O17" dengan prosentase sebesar 60,00%, di prodi S1 Pendidikan Administrasi Perkantoran dapat diketahui mahasiswa yang memiliki prosentase tertinggi dari bidang tertinggi (DPI) adalah mahasiswa "P4" dengan prosentase sebesar 50,00%, di prodi D3 Akuntansi mahasiswa yang memiliki prosentase tertinggi dari bidang tertinggi (KDP) adalah mahasiswa "Q13" dengan prosentase sebesar 100,00%, di prodi S1 Pendidikan Akuntansi mahasiswa yang memiliki prosentase tertinggi dari bidang tertinggi (DPI) adalah mahasiswa "Q15" dengan prosentase sebesar 55,00%.

4. Dalam cara penyelesaian masalah yang dilakukan oleh mahasiswa, enam dari tujuh mahasiswa menyelesaikan masalah dengan cara mereka sendiri dan mendapatkan bantuan dari pihak lain seperti orang tua, teman kuliah (85,71%) serta ada satu mahasiswa menyelesaikan masalah dengan cara mereka sendiri tanpa bantuan pihak lain (14,29%).
5. Berdasarkan wawancara yang telah dilakukan kepada tujuh mahasiswa dari tujuh prodi di Fakultas Ekonomi dapat diketahui bahwa setiap mahasiswa mempunyai harapan yang relatif sama yaitu di mana semua mahasiswa tersebut menginginkan masalahnya akan segera selesai. Namun yang membedakan adalah dari penyelesaian masalah yang diambil oleh mahasiswa tersebut, yang mana enam mahasiswa tidak hanya bergantung pada dirinya sendiri tapi juga masih membutuhkan bantuan pihak lain untuk menyelesaikan masalahnya. Sedangkan satu mahasiswa percaya bahwa ia bisa menyelesaikan masalahnya meskipun tanpa bantuan pihak lain.

#### Saran

1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi atau masukan bagi pihak Fakultas Ekonomi (FE) Unesa dan sub unit BK di fakultas tersebut yang dapat digunakan untuk mengetahui bidang-bidang masalah yang dialami mahasiswa FE Unesa dari masing-masing prodi.
2. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan untuk dan acuan untuk mengembangkan penelitian selanjutnya seperti penelitian pendalaman masalah tertentu misalnya penelitian tentang pola karier mahasiswa.

#### DAFTAR PUSTAKA

Ahmadi, Abu. 2007. *Psikologi Sosial (Edisi Revisi)*. Jakarta: Rineka Cipta.

- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Hartono, Agung dan Sunarto. 1994. *Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Komalasari, Gantina dkk. 2011. *Asesmen Teknik Non Tes dalam Perspektif BK Komprehensif*. Jakarta: Indeks.
- Lusikooy, W. 1983. *Bimbingan dan Penyuluhan Di Perguruan Tinggi*. Jakarta: Gunung Agung.
- Margono. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nurihsan, Achmad Juntika. 2006. *Bimbingan dan Konseling dalam Berbagai Latar Kehidupan*. Bandung: Refika Aditama.
- Prayitno, dkk. 2008. *Pedoman AUM UMUM PT*. Padang: Universitas Negeri Padang.
- Riduwan. 2012. *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru-Karyawan dan Peneliti Pemula*. Bandung: Alfabeta.
- Rusman. 2010. *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: Raja Grafindo.
- Santrock, John W. 2002. *Life - Span Development: Perkembangan Masa Hidup* Jilid 2. Jakarta: Erlangga.
- Sarwono, Sarlito Wirawan. 1999. *Psikologi Sosial: Individu dan Teori-Teori Psikologi Sosial*. Jakarta : Balai Pustaka..
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta.
- Suharnan. 2005. *Psikologi Kognitif*. Surabaya: Srikandi.
- Tim Penyusun. 2006. *Panduan Penulisan dan Penilaian Skripsi Universitas Negeri Surabaya*. Surabaya: Universitas Negeri Surabaya.
- Tim Penyusun Pusat Bahasa. 2007. *Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)*: Edisi Ketiga. Jakarta: Balai Pustaka.
- Walgito, Bimo. 1982. *Bimbingan dan Konseling di Perguruan Tinggi*. Yogyakarta: Yayasan Penerbitan Fakultas Psikologi UGM.
- Willis, Sofyan. 2010. *Remaja dan Masalahnya*. Bandung: Alfabeta.